

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam perkembangan dunia yang sangat pesat ini mencakup didalamnya pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi memerlukan peran suatu lembaga keuangan untuk pembiayaan pembangunan, karena pembangunan sangat memerlukan tersedianya dana. Oleh karena itu keberadaan lembaga keuangan dalam pembiayaan pembangunan sangat diperlukan.

Sejalan dengan pesatnya pembangunan di Indonesia khususnya pembangunan dibidang ekonomi, maka sangat diperlukan suatu lembaga yang dapat diharapkan untuk menyalurkan kredit agar meningkatkan pendapatan usahanya dan ikut mengambil peranan dalam pertumbuhan ekonomi nasional karena lembaga keuangan adalah suatu lembaga perantara dari pihak yang membutuhkan dana dari masyarakat atau dari luar daerah yang kemudian disalurkan kembali kedalam perekonomian seperti kredit.

Dalam hal ini, bank memberikan penyaluran kepada masyarakat supaya mereka dapat membangun usaha mereka dimasa yang akan datang untuk lebih berkembang dan maju. Disamping itu dalam pemberian dana kredit tersebut bank memberikan beberapa pilihan dalam pengkreditan sehingga masyarakat lebih muda dalam menentukan kredit yang sesuai.

Kredit yang diberikan suatu lembaga didasarkan atas kepercayaan lembaga kredit terhadap debitur, ini berarti suatu lembaga kredit baru akan memberikan

pinjaman setelah lembaga kredit memang betul-betul yakin si penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterima sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang disepakati, tanpa keyakinan tersebut satu lembaga kredit tidak akan berani memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkannya, karena itu sangat berisiko bagi pihak lembaga kredit.

Dalam memberikan kredit kepada debitur setiap lembaga keuangan mempunyai persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku sehingga adanya persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah. Sebelum Bank menyetujui pengajuan kredit akan terlebih dahulu mempertimbangkan layak tidaknya debitur menerima pemberian kredit tersebut. Ini dilakukan Bank untuk memperkecil resiko.

Bank hanya memberikan pinjaman kepada nasabah yang benar-benar dapat mengembalikan kredit yang telah diterimanya dari suatu kredit didapatkan dua faktor yang dapat memperoleh keuntungan bagi bank. Adapun faktor tersebut adalah faktor kemampuan dan keamanan. Keamanan yang dimaksud adalah bahwa prestasi yang dalam bentuk uang, barang dan jasa terjamin pengembaliannya, sehingga keuntungan yang diharapkan menjadi kenyataan. Keuntungan yang diperoleh tersebut dalam bentuk bunga yang diterima dalam pemberian kredit tersebut juga dapat mengembangkan aktivitas usaha dari kalangan usaha.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara kreditur (pemberi pinjaman) dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban

melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan, karena laju pertumbuhan ekonomi tergantung kepada kemantapan ekonomi dan bagaimana lembaga keuangan tersebut mampu memberikan kreditnya kepada masyarakat.

Dalam memberikan kredit bank harus memperoleh keyakinan terhadap nasabahnya, keyakinan tersebut didasarkan atas hasil tentang itikad baik nasabah dan kemampuan serta kesanggupan untuk membayar utangnya pada bank. Itikad baik nasabah diperoleh dari data-data yang disampaikan oleh nasabah dalam permohonan kreditnya.

Tabel 1.1 Perkembangan jenis kredit Pengusaha Mikro dan Kredit Pengusaha Kecil yang telah disalurkan PT. Bank Riau Kepri Capem Panam Pekanbaru Tahun 2011-2013.

Tahun	Jenis Kredit	Anggaran/Plafond (Rp)	Realisasi kredit yang disalurkan (Rp)	Persentase Realisasi Kredit (%)
2011	KPM	3.733.200.000.-	2.159.240.000.-	75,1 %
	KPK	27.159.920.000.-	19.811.750.000.	69,5%

2012	KPM	5.361.562.000.-	4.837.850.000.-	89,3%
	KPK	20.933.952.000.-	19.417.582.100.-	99,3%
2013	KPM	4.936.150.000.-	4.636.150.000.-	99,1%
	KPK	17.846.192.000.-	16.453.169.200.-	96,7%

Sumber : PT. Bank Riau Kepri Capem Panam Pekanbaru

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap periode jumlah anggara Kredit mengalami perubahan Pengusaha Mikro yang ditetapkan oleh PT. Bank Riau Kepri dari tahun 2011 sebesar 75,1% pada tahun 2012 sebesar 89,3% dan pada tahun 2013 sebesar 99,1%. Sementara untuk Kredit Pengusaha Kecil pada tahun 2011 sebesar 69,5%, pada tahun 2012 sebesar 99,3%, dan pada tahun 2013 sebesar 96,7%.

Untuk memperoleh keyakinan maka bank sebelum memberikan keputusan tentang pemberian kredit, dilakukan penilaian terhadap watak, kemampuan, modal, agunan dan prospek usaha debitur. Dalam dunia perbankan kelima faktor yang dinilai tersebut dikenal dengan sebutan 5 C (character, capacity, capital, collateral, condition of economic). Dalam pemberian kredit berbagai masalah akan muncul sehingga harus dilakukan secara profesional dengan dibantu pengawasan ketat dari pihak bank.

Oleh karena itu dengan adanya ketentuan yang dipertimbangkan dalam pemberian kredit pada PT. Bank Riau Kepri Capem Panam Pekanbaru, maka penulis memutuskan untuk memilih judul mengenai **“Pertimbangan Pemberian Kredit pada PT. Bank Riau Kepri Capem Panam Pekanbaru”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam proposal ini sebagai berikut : “Apa sajakah yang menjadi Pertimbangan Pemberian Kredit pada PT. Bank Riau Kepri Capem Panam Pekanbaru”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan dari proposal ini adalah untuk mengetahui apa sajakah yang menjadi Pertimbangan Pemberian Kredit pada PT. Bank Riau Kepri Capem Panam Pekanbaru.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini yaitu :

- a. Memberikan informasi dan masukan khususnya mengenai pertimbangan pemberian kredit pada PT. Bank Riau Kepri Capem Panam Pekanbaru.
- b. Sebagai bahan referensi bagi penulis lainnya pada masa yang akan datang.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Lokasi

Dilaksanakan pada PT. Bank Riau Kepri Capem Panam Pekanbaru di Jalan HR. Soebrantas Komplek MTC Giant Blok A 11-12 Panam.

1.4.2 Waktu

Dilakukan selama 2 bulan terhitung dari 01 Juli sampai dengan tanggal 30 Agustus 2013.

1.4.3 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari penelitian seperti struktur organisasi dan sejarah singkat perusahaan.

2. Data Sekunder

Adalah data-data yang diperoleh melalui sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian dan buku-buku penunjang lainnya.

1.4.4 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung kelapangan, untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan pada PT. Bank Riau Kepri Capem Panam Pekanbaru.

2. Wawancara

Yaitu melakukan dengan cara mewawancarai langsung pada PT. Bank Riau Kepri Capem Panam Pekanbaru yang guna mendapat hasil yang akurat.

1.4.5 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam pelaporan ini adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan membahas data yang ada dianalisis dengan kegiatan-kegiatan yang ada dan kemudian diambil kesimpulan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini, penulis susun kedalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab seperti di uraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan masalah tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menggambarkan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, logo perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas sub bagian.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Dalam bab ini berisikan tentang pengertian Bank, pengertian kredit, unsur-unsur pemberian kredit, tujuan dan fungsi pemberian kredit, jaminan pemberian kredit, jenis-jenis kredit, prinsip-prinsip

pemberian kredit terutama prinsip 5C, aspek-aspek pertimbangan kredit.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan laporan yang mengemukakan kesimpulan dan saran.